

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti perlukan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyatukan informasi mengenai kapasitas suatu indikasi yang tertera, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. ¹⁾Dalam Penelitian kualitatif instrument perlengkapannya adalah oknumatauorang. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki persiapan berupa teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan menginstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. ²⁾Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. ³⁾

Pendekatan kualitatif cocok untuk meneliti pembelajaran PAI dan pendekatan kualitatif tersebut digunakan untuk mendeskripsikan tentang Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SD Negeri Jemur Kebumen.

¹⁾Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rimeka Cipta,2010),hal.234

²⁾Sri Ratnawati (2017), berjudul “ Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 1 Sempor Tahun Pelajaran 2017/2018” hal.26

³⁾Suharimi Arikunta dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2010), hal. 165

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Semua komponen tersebut ditentukan sekaligus menentukan desain penelitian yang dipilih peneliti.⁴⁾Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong.

1. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.
2. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
3. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan yang di teliti atau responden.

Penelitian deskriptif dengan tujuan memecahkan permasalahan secara sistematis dan faktual dari fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti, yaitu Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI (enam) di SD Negeri Jemur Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah topik yang akan dicapai untuk diamati dan dibutuhkan informasi penjelasannya mengenai perihal yang bertautan dengan

⁴⁾<http://pasca.undiksha.ac.id/desain-penelitian-kualitatif/>

suatu masalah yang diteliti yaitu seseorang atau apa saja yang akan menjadi titik fokus perhatian atau sarana penelitian.⁵⁾

1. Kepada Kepala SD Negeri Jemur Kebumen

Kepada Kepala SD Negeri Jemur Kebumen, beliau diharapkan oleh penulis dapat memperoleh data yang menyinggung profil sekolah, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah.

2. Guru, Wali Kelas dan Guru Pendamping

Dari Guru, Wali Kelas, Guru Pendamping tersebut diharapkan penulis memperoleh mengenai bagaimana bentuk evaluasi siswa dalam pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Peserta Didik

Dari siswa (peserta didik) diharapkan oleh penulis dapat menyelami hasil dari prosedur evaluasi pembelajaran PAI di SD N Jemur Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data, peneliti penghimpun data secara empiris guna mengumpulkan data-data yang diperlukan. Metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Field research (studi penelitian lapangan) yaitu penelitian yang memenuhi secara kategoris pada narasumber untuk menginvestigasi secara

⁵⁾Yusinta Khoerotul Nisa. “Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Banyumas Tahun Ajaran 2017”. Skripsi STAIN Purwokerto.2017

intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi suatu unit sosial seperti halnya individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶⁾

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah apa yang telah terjadi pada masa sekarang atau sedang yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan yang terjadi sebagaimana mestinya saat penelitian dilakukan dan dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Sudjana mendefinisikan penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”

Ciri-ciri dari metode deskriptif yang dikemukakan oleh Nasution yaitu:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisa.⁷⁾

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode untuk mempelajari kejiwaan dengan sengaja mengamati secara langsung, teliti, dan sistematis.⁸⁾

⁶⁾Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hal.80

⁷⁾Shinta Margareta, *Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan*, (Universitas Pendidikan Indonesi: repository.upi.edu. 2013.)Hal.24

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan. Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Di antara alat bantu observasi tersebut termasuk buku catatan dan chekk list yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan.⁹⁾

Metode observasi itu sendiri merupakan pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap tanda-tanda yang diamati, serta reaksi yang kompleks, yang beraturan dari proses biologis dan psikologis.¹⁰⁾ Observasi bisa menjadi alat penyelidikan ilmiah bila ia memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Mengabdikan kepada tujuan-tujuan penyelidikan
- b. Direncanakan secara sistematis
- c. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dan proporsi yang lebih umum
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya sebagaimana data ilmiah lainnya.¹¹⁾

Dalam penelitian kali ini, penulis mengenakan observasi kontestan, sipeneliti berpartisipasi dalam pembelajaran pada saat itu juga. Penulis ikut mengajar di TPQ Al-Bayan Jemur Kebumen yaitu TPQ di dalam

⁸⁾ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), hal. 10

⁹⁾ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019) hal. 101

¹⁰⁾ *Ibid...* hal. 14

¹¹⁾ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 6

Sekolah Dasar SD Negeri Jemur, disitu peneliti mengamati setiap siswa di SD Jemur Kebumen secara langsung. Proses evaluasi pembelajaran PAI serta adanya interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru baik pada saat pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

2. Metode Wawancara/Interview

Instrumen ketiga yang juga berfungsi untuk pengambilan data di lapangan adalah menggunakan teknik wawancara. Pada teknik ini eneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tana jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.¹²⁾

Wawancara atau interview adalah proses tanya jawab secara langsung/ secara lisan dimana lebih dari dua orang melakukan kontak fisik secara tatap muka, yang satu dapat melihat wajah dan yang lain dapat mendengar suaranya. Wawancara juga bermakna percakapan dengan adanya maksud tertentu. Wawancara/interview dapat dilaksanakan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Interview bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi.

¹²⁾M.Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019) hal. 102

- 2) Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Jadi dalam hal ini responden pada waktu menjawab pertanyaan tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya.¹³⁾ Wawancara yang baik memerlukan pelatihan yang banyak, karena sangat sulit membuka pintu hati seseorang dalam waktu singkat tersedia dalam suatu wawancara. Ada beberapa macam wawancara, yaitu:
- a. Wawancara bebas, pertanyaan dan jawaban diberikan sebebaskan-bebasnya oleh pemeriksa maupun yang diperiksa
 - b. Wawancara terarah, dalam hal ini sudah ada beberapa pokok yang harus diikuti si pemeriksa dalam mengadakan wawancara
 - c. Wawancara terbuka, pertanyaan-pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya, tetapi jawaban dapat diberikan bebas, tidak terkait
 - d. Wawancara tertutup, pertanyaan-pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya dan kemungkinan-kemungkinan jawaban juga sudah disediakan, sehingga orang-orang yang diperiksa tinggal memilih antara kemungkinan-kemungkinan jawaban itu, misalnya antara *iyadan tidak* atau antara *sangat setuju, setuju* dan *tidak setuju*.¹⁴⁾

¹³⁾Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan "Edisi Revisi"*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 30

¹⁴⁾Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV.PUSTAKA SETIA, 1997),hal.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik melacak secara terstruktur bukti yang didapat dari reaksiinterview, rencana lapangan beserta dokumentasi dengan cara mengumpulkan data buktikedalam kelompok, menguraikan kedalam segmen, melaksanakanpaduan, merangkap kedalam pola memilih yang terpenting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehinggagampangdimengerti oleh sipenulis maupun orang lain yang membacanya.³⁵⁾

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara global adalah sebagai berikut:

1. Menelaah Seluruh Data

Menelaah seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui hasil deskriptif, observasi, interview, dan dokumentasi, kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami serta dianalisis secara seksama. Dalam hal ini penulis teliti mencermati dan memahami data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik di SD N Jemur Kebumen, baik itu data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasiuntuk selepasitu di analisis.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat dimaknakan sebagai teknikmenyingkat, memilah urusan yang pokok, merumuskan atensi-atensi yang pokok, memusatkan yang utama, pengabstrakan, menggalisuatusubjek dan polanya serta

¹⁵⁾Sugiono, *Metode Penelitian Pedidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), Hal.

menciptakan yang tidak perlu muncul daricatatatan lapangan. Prosedur ini saya atau penelitikenakan untuk membangun abstrak, dari hasil proses penelitian deskriptif, wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan penulis di SD Negeri Jemur Kebumen,¹⁶⁾ terutama di kelas VI (enam) SD Negeri Jemur.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menampilkan sekumpulan arahan yang tertatadan memberikan prospek adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian aktivitas.¹⁷⁾ Dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk menyajikan data dan informasi yang telah didapatberbentuksebahteksyaitu teks naratif. Makadariitupenulis dan pembaca dapatmengerti atau mampumenangkap gambaran sesuaidengan deskripsi yang sudah ada.¹⁸⁾

Penyajian data pada penelitian yang telah direduksi berupa uraian singkat, yang berhubungan dengan evaluasi pembelajara Pendidikan Agama Islamkelas VI di SD Negeri Jemur Kebumen.

4. Menarik Kesimpulan

Tindakan penyelidikan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan pembuktian. Struktur penulis yang di kenakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi berbagai informasi yang didapat di SD N Jemur Kebumen baik itu yang berbentuk hasil dariinterview, observasi maupun

¹⁶⁾Ratih Widi Astuti, Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 20016/2017, (IAIN Purwokerto, 2013), hal.8

¹⁷⁾Ibid...

¹⁸⁾Ratih Widi Astuti, Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017, (IAIN Purwokerto, 2013) hal. 52

dokumentasi. Maka dari itu selepas semua kegiatan tersebut dilakukan maka point dari penelitian ini tentu ditemukan.¹⁹⁾

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendeskripsikan proses evaluasi yang ada di SD Negeri Jemur Kebumen dikomperasikan dengan teori evaluasi yang menjadi acuan peneliti.²⁰⁾

¹⁹⁾Ibid...

²⁰⁾Bimbingan dengan Bapak Maryanto, M.Se 26 Januari 2022